

## ABSTRAK

**Lulu Septiana Putri:** “ *Hubungan Aktivitas Santri Mengaji Seblaq Baso (Seni Baca Alquran dan Shalawat) dengan Kemampuan Membaca Alquran Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy Kota Bandung)* ”

Dari hasil observasi yang dilakukan, fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy santri yang mengaji SEBLAQ BASO sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini memberikan gambaran dalam kemampuan membaca Alquran santri akan berkontribusi baik. Tetapi, kemampuan santri berbeda-beda, disisi lain masih ada yang belum bisa membaca Alqura dengan baik, mulai dari pengucapan sifat huruf, makhraj, dan hukum bacaan, karena mulai dari kebiasaan kecil yang tidak dilakukan misalnya dengan membaca Alquran maka akan menjadi sebuah kesalahan yang fatal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Untuk mengetahui aktivitas santri mengaji SEBLAQ BASO, 2) Untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran santri, dan 3) Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas santri mengaji SEBLAQ BASO dengan kemampuan membaca Alqurannya.

Penelitian ini bertolak pada asumsi teori bahwa aktivitas santri mengaji memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan membaca Alquran santri. Asumsi tersebut didasari bahwa Semakin tinggi aktivitas santri mengaji, semakin tinggi pula kemampuan membaca Alquran santri. Dan, apabila aktivitas santri mengaji rendah, maka akan rendah pula kemampuan membaca Alqurannya. Dari asumsi tersebut dapat ditarik hipotesis yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas santri mengaji dengan kemampuan membaca Alquran santri. Sebaliknya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan yang signifikan antara aktivitas santri mengaji dengan kemampuan membaca Alquran santri.

Secara umum operasional penelitian ini didasarkan atas prinsip-prinsip yaitu metode deskriptif korelatif. Cara pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, angket, dan studi kepustakaan. Dalam penelitian ini diambil sampel dari angkatan risalah sebanyak 53 santri. Analisis kedua variabel ini menggunakan metode statistika.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realitas Aktivitas santri Mengaji SEBLAQ BASO masuk dikategorikan cukup. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata 2,6 pada interval 2,5–3,5. 2). Realitas kemampuan santri dalam membaca Alquran masuk dikategori kurang. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata 53,70, pada interval 50-59. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas regresi, diketahui bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal (X) dan tidak normal (Y) mean, atau linear dan tidak linear, sebagaimana terlampir. Dengan demikian rumus korelasi yang digunakan yaitu rank spearment. Hubungan antara aktivitas santri mengaji SEBLAQ BASO dengan kemampuan membaca Alquran santri sangat tinggi, korelasi sebesar 1,16 yang pada interval 0,800-1,00. Hipotesis diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y  $t_{hitung} = 14,28 > t_{tabel} = 2,006$ . Lalu pengaruhnya 58% dan 42% berpengaruh pada faktor lain.